

Neng Djubaedah, S.H., M.H.

UNDANG – UNDANG Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi

Perspektif
**Negara Hukum
Berdasarkan Pancasila**

SENISOR



Penerbit

SINAR GRAFIKA

SG. 02.16.0849

UNDANG-UNDANG NOMOR 44 TAHUN 2008 TENTANG PORNOGRAFI
Perspektif Negara Hukum Berdasarkan Pancasila

Oleh:

Neng Djubaedah, S.H., M.H.

Diterbitkan oleh Sinar Grafika
Jl. Sawo Raya No. 18
Jakarta 13220



Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya, dalam bentuk dan dengan cara apa pun juga, baik secara mekanis maupun elektronis, termasuk fotokopi, rekaman, dan lain-lain tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan pertama, Juni 2011
Perancang kulit, Pena Grafika
Dicetak oleh Sinar Grafika Offset

ISBN 978-979-007-399-9

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia

{Undang-undang, dsb}

Undang-undang nomor 44 tahun 2008 tentang
pornografi: perspektif negara hukum berdasarkan
Pancasila/Oleh Neng Djubaedah ; editor, Tarmizi. -- Cet. 1.
-- Jakarta : Sinar Grafika, 2011.
xii, 392 hlm. ; 23 cm

ISBN 978-979-007-399-9

1. Pornografi -- Undang-undang, peraturan I. Judul.
II. Neng Djubaedah III. Tarmizi.

345.027 4

Berbagai penelitian telah dilakukan, saat ini (2010) sedang melakukan dua penelitian mengenai Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi yang diselenggarakan oleh Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN), Kementerian Hukum dan HAM, sebagai anggota dan sebagai Ketua Tim Peneliti (Pengkajian).

Pada saat tulisan ini dibuat, penulis masih menjadi pengurus di beberapa organisasi masyarakat, di antaranya: Anggota Komisi Hukum dan HAM Majelis Ulama Indonesia Pusat; Anggota Dewan Pakar Perhimpunan Keluarga Besar Pelajar Islam Indonesia (KBPII); Anggota Dewan Pakar Badan Kerja Sama Pesantren Seluruh Indonesia; Anggota Majelis Amanah Pengurus Besar Mathla'ul Anwar; Anggota Majelis Hikmah Wanita Islam Pusat, dan lain-lain.

Anak-anak penulis berjumlah empat orang anak perempuan: Tety Diana Susanti binti M. Jazie, S.E., Nina Dewi Suaiana binti M. Jazie, S.Sos., Tanti Indah Sari binti M. Jazie (meninggal dunia pada usia 3 tahun 8 bulan, pada Jum'at, 22 Agustus 1975); Dr. Yeni Salma Banrlinti binti M. Jazie, S.H., M.H. Cucu sudah enam orang terdiri dari laki-laki dan perempuan.